

one

QUIKSILVER
THE CROSSING

What is Project Management?

QUIKSILVER 

www.quiksilver.com

Ty Arnold cruising on the crossing

- Apa itu Manajemen Proyek?
- Apakah kamu ingin jadi salah satunya?
- Mungkin kamu sudah menjalani tanpa mengetahuinya?

**Sebenarnya banyak orang
terlibat dalam manajemen
proyek tanpa mengetahuinya.**

**Mereka bisa
mengimprovisasikan
kemampuan mereka dengan
mempelajari dan
mengaplikasikan teknik-teknik
manajemen proyek.**

Berikut beberapa contoh orang yang menggunakan teknik manajemen proyek untuk dirinya dan perusahaannya, yang juga menunjukkan beberapa bentuk manajemen proyek...

Industri Teknik

- Ahli Produksi dan pengawas
- Ahli Proyek
- Manajer Proyek
- Manajer Pekerjaan
- Manajer Produksi
- Manajer Pabrik
- Pemimpin Proyek
- Administrasi Kantor dan Manajer

Bisnis Umum, Lokal dan Pemerintah Nasional

- Administrasi dan dinas
- Karyawan kantor dan Manajer
- Manajer komputer
- Manajer Kantor
- Perencana Kota
- Badan Eksekutif Kota
- Pemilik Bisnis (Saham)

Bangunan dan tehnik sipil industri

- Agen Perumahan (site agents)
- Manajer Kontrak (contract managers)
- Juru tulis kantor (clerk of works)
- Pemeriksa Jumlah (quantity surveyors)
- Staf Perencanaan (planning staff)
- Manajemen Umum (general management)

Siapakah Manajer Proyek?

Marilah kita lihat deskripsi manajer proyek, atau orang-orang yang melakukan pekerjaan manajemen proyek, tertulis di beberapa iklan oleh konsultan organisasi atau perusahaan.

Variasi tentang pengertian istilah “Manajer Proyek” atau istilah lain menunjukkan bentuk dari manajemen proyek, dapat terlihat dalam advertisement (iklan). Diantaranya yakni Project Engineer, Project Director, Project Co-Ordinator, Technical Project Manager, Contacts Engineer, Assistant Project Managers, dan Construction Management.

Jadi Manajer Proyek dapat dikatakan orang/person yang mengatur dan mengarahkan suatu proyek dengan mengetahui semua tekniknya dan menguasai teknik manajer yang baik.

Pekerjaan, profesi, dan daftar contoh menunjukkan bahwa manajemen proyek itu adalah subyek yang luas dan bisa diaplikasikan oleh banyak orang ke banyak pekerjaan, tapi disini terdapat alasan untuk membicarakan tentang manajemen proyek lebih dari sekedar manajemen.



Jadi,,

Manajemen Proyek
adalah...

Suatu kegiatan untuk melakukan serangkaian aktivitas yang melibatkan potensi sumber daya dalam batasan waktu dan tempat agar tercapai sasaran yang optimal.



Ketika pekerjaan meraih ukuran yang tepat, kompleksitas atau definisi lain dimana manajemen tambahan diatur secara berkoordinasi, manajemen ini biasanya disebut **Manajemen Proyek.**

Apa peranan manajer proyek dalam kasus ini?

Dalam pengertian sesungguhnya, Manajer Proyek harus:

- Menyiapkan dan menggerakkan semua rencana proyek dalam batasan biaya, waktu, dan fungsi.
- Menjadi penguasa pusat untuk teknik dan keputusan manajemen dalam proyek.
- Bertanggung jawab untuk hasil akhir yang baik dalam proyek dalam batasan biaya, waktu, dan fungsi.
- Menjadi pemimpin yang melaporkan proyek ke manajemen yang lebih tinggi.
- Memiliki pengaruh setara dengan manajer dalam merencanakan kegunaan dan alokasi sumber daya.

Faktor vital dalam manajemen

Dalam semua manajemen bisnis, ahli-ahli, profesi, bahkan dinas pemerintah, proyek besar dan kecil, perusahaan besar dan kecil, terdapat 3 faktor vital kesuksesan sebuah perusahaan/organisasi :

- Kemampuan dasar pengusaha, menemukan atau berinovasi dan kemampuan menjual.
- Perlakuan terhadap manusia (karyawan).
- Pengetahuan manajemen teknik

Teknik Utama

Dalam mempelajari teknik manajemen proyek, sangat penting untuk mengenali poin-poin kunci yang meliputi kesuksesan proyek. Pentingnya definisi ini muncul selama dan sesudah perang dunia II, khususnya di Amerika, tetapi juga di Inggris. Perang tersebut, dengan penemuan dalam sains, proyek kompleks (khususnya industri pesawat), kelengkapan yang penting, dan kebutuhan vital untuk sukses, menghasilkan teknik manajemen baru. Manajemen yang intuitif tidak bisa bertahan terhadap tekanan dan meningkatnya situasi kompleks. Karena itu disiplin operasi dan asisten untuk alat-alat, seperti komputer, harus mengarah ke manager yang modern di semua tingkatan manajemen.

Teknik Kunci No.1

Menggambarkan Pekerjaan

- Apa itu pekerjaan? Deskripsikan, dan identifikasikan, spesifikasikan sedetail mungkin. Untuk menggambarkan pekerjaan, kita harus bertanya dan menerima jawaban yang cocok dengan jawaban lain.
- Secepatnya, kita harus mampu menggambarkan pekerjaan seperti bahwa kita memiliki kepercayaan diri penuh terhadap semua fakta yang diketahui dan poin-poin yang harus diantisipasi karena bidang perusahaan dikombinasikan untuk menspesifikasikan tugas yang digambarkan.

Teknik Kunci No.2

Ketahui berapa total sumberdaya yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan

- Dalam batasan keuangan. Dalam usaha manusia, fisik dan mental.
- Ingat, bahwa yang tidak bisa dipisahkan dalam membuat keputusan tentang sumberdaya yakni harus direalisasikan terhadap efek skala waktu, kualitas, reliabilitas, biaya dan biaya produksi.

Teknik Kunci No.3

Ketahui skala waktu dalam batasan semua aktivitas, peristiwa dan sumber daya.

- Untuk memperoleh sumber daya
- Menerapkan dan mempekerjakan sumber daya
- Dalam membuat rencana waktu lengkap untuk suatu proyek, banyak aktivitas secara normal muncul.
- Sebagian dari logika akan diperbaiki, tetapi akan jadi menguntungkan ke secara menyeluruh menguji logika seperti halnya waktu aktivitas

Teknik Kunci No.4

Apakah kualitas dan reliabilitas (kehandalan) harus dicapai?

- Dengan teknologi modern dan teknik mengontrol nilai, kualitas dan reliabilitas bisa didapat tanpa biaya ekstra, dan di kasus tertentu pada biaya rendah.
- Melihat teknologi terbaru, komponen yang lebih sedikit, dan melihat nilai terbaik. Menggunakan analisis nilai dan teknik.

Teknik Kunci No.5

Ketahui biaya produksi!

Mengetahui bahwa biaya produksi sangat vital, salah satu dari kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Price (harga) – Cost (biaya) = Profit (laba)

Secara kontinu menekan perusahaan lebih efisien, cepat dan pembiayaan yang akurat.

Teknik Kunci No.6

Membuat kelanjutan, kesadaran pendekatan secara disiplin untuk mengoptimalkan nilai

- Apa yang didapatkan dengan uang kita.
- Nilai optimal bila "Fungsi" diperoleh dengan biaya terendah atas skala waktu dan kualitas
- Gunakan analisis nilai, dan teknik penilaian.

Teknik Kunci No.7

Mengukur Performa Proyek

- Harus mengidentifikasi masalah dikaitkan oleh pengetahuan kita secara detail, ukuran dan kendali terhadap proyek. Kita lalu bisa melakukan koreksi. Setelah mengukur, lalu menilai dan melakukan kontrol.
- Mengukur performa semua yang mempengaruhi proyek : Subkontraktor, semua personel perusahaan yang berkontribusi, dan kontribusi customers, juga premi, dan utang.